



Penerapan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes di Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Keragaman Budaya

Aminah^{1*}, Marselina Magal²

¹²SD Negeri Normal, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

*E-mail : aminah12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) kategori hasil prates keragaman budaya; 2) prosedur penerapan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus dalam pembelajaran keragaman budaya 3) keaktifan siswa belajar keragaman budaya menggunakan bahan ajar khusus; 4) kategori hasil postes keragaman budaya setelah menerapkan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus; 5) efektivitas teknik tugas menyalin dan teknik tes di bahan ajar khusus dalam pembelajaran keragaman budaya. Penelitian dilakukan di SD Negeri Normal. Kegiatan penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 yang mengikuti tes pembelajaran keragaman budaya baik sebelum maupun sesudah menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes di bahan ajar khusus. Jumlah populasi hanya 11. Sampel sebanyak 11 juga karena menggunakan sampel total. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes pilihan ganda 3 opsi yang disusun mengikuti prosedur objektif dan sistematis. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean, simpangan baku, skor minimum, skor maksimum, dan persen. Teknik tugas menyalin di bahan ajar khusus diyatakan efektif terhadap pembelajaran keragaman budaya jika mean postes lebih besar minimal 20,00 persen dari mean prates. Hasil penelitian: 1) hasil belajar keragaman budaya sebelum menerapkan teknik tugas menyalin di bahan ajar khusus berkategori rendah; 2) prosedur pembelajaran keragaman budaya melibatkan 4 kegiatan awal, 16 kegiatan inti, dan 4 kegiatan akhir; 3) hasil belajar keragaman budaya setelah menerapkan teknik tugas menyalin dan teknik tes di bahan ajar khusus berkategori tinggi; 4) penerapan teknik tugas menyalin dan teknik tes di bahan ajar khusus terbukti efektif dalam pembelajaran keragaman budaya di kelas 5 SD Negeri Normal.

Kata kunci: teknik tugas menyalin, teknik tes, bahan ajar khusus, keragaman budaya

Implementation of the Copying Assignment Technique in Specialized Teaching Materials for Cultural Diversity Instruction

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) the categories of pre-test results regarding cultural diversity; 2) the implementation procedures for copying assignment and testing techniques within specialized teaching materials for cultural diversity instruction; 3) student engagement in learning cultural diversity using specialized teaching materials; 4) the categories of post-test results regarding cultural diversity following the application of copying assignment and testing techniques within specialized teaching materials; and 5) the effectiveness of copying tasks and testing techniques within specialized teaching materials for cultural diversity instruction. The research was conducted at SD Negeri Normal during the beginning of the odd semester of the 2025/2026 academic year. The study population consisted of 5th-grade students who took cultural diversity tests both before and after the use of copying tasks and testing techniques within the specialized teaching materials. The total population was 11 students; a total sampling method was employed, resulting in a sample size of 11. Learning outcome data were collected using a three-option multiple-choice test instrument developed through objective and systematic procedures. Data were analyzed using descriptive statistics, specifically the mean, standard deviation, minimum score, maximum score, and percentage. The copying task technique within the specialized teaching materials was deemed effective for cultural diversity instruction if the post-test mean exceeded the pre-test mean by at least 20.00 percent. Research results indicate: 1) cultural diversity learning outcomes prior to the application of copying assignment within the specialized teaching materials fell into the low category; 2) the cultural diversity instructional procedure comprised 4 preliminary activities, 16 core activities, and 4 concluding activities; 3) cultural diversity learning outcomes following the application of copying assignment and testing techniques within the specialized teaching materials fell into the high category; 4) the application of copying assignment and testing techniques within the specialized teaching materials proved effective for cultural diversity instruction in the 5th grade at SD Negeri Normal.

Keywords: copying assignment technique, testing technique, specialized teaching materials, cultural diversity

Submitted
06/05/2026

Accepted
10/05/2026

Published
30/05/2026

Citation	Aminah, A., & Magal, M. (2026). Penerapan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes di Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Keragaman Budaya. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 4, Nomor 2, Mei 2026, 115-128. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i2.46
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan satu di antara mata pelajaran wajib di SD/MI. Mata pelajaran ini berlaku untuk seluruh jenjang. Alokasi waktu yang diamanahkan oleh kurikulum untuk mata pelajaran ini adalah 6 jam pelajaran (jp) per pekan. Dalam pembelajaran terpadu, Bahasa Indonesia merupakan fokus bagi mata pelajaran lain seperti materi keragaman budaya dalam Pendidikan Pancasila, materi ekonomi dalam Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan aritmatika sosial dalam mata pelajaran Matematika. Artikel ini berisi kajian tentang pembelajaran keragaman budaya di kelas 5 SD. Pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus kelas 5.

Pemilihan teknik tugas menyalin didasarkan kepada pemikiran bahwa materi pembelajaran ditempatkan di dalam bahan ajar khusus. Materi ini harus dicerna dengan jalan membaca melalui teknik tugas menyalin di dalam bahan ajar itu sendiri.

Selain teknik tugas menyalin, digunakan strategi lain dalam pembelajaran keragaman budaya di kelas 5 SD. Strategi yang dimaksud adalah teknik tes. Tes berbentuk pilihan ganda tiga opsi menggunakan indikator yang selaras dengan tujuan pembelajaran keragaman budaya. Teknik ini berfungsi meningkatkan motivasi belajar siswa. Paling tidak motivasi ekstrinsik akan meningkat pada siswa yakni belajar karena untuk mencapai nilai yang tinggi, bukan belajar untuk memperoleh pengetahuan pemahaman yang banyak.

Teknik tes relatif banyak digunakan dalam pembelajaran. Berikut ini disajikan tiga artikel yang menggunakan teknik tes.

Pertama, Razak (2025) menulis artikel yang berjudul Pembelajaran Menulis Daftar Pustaka Artikel Ilmiah Menggunakan Strategi Ganda Berbasis Google Form Opsi File Upload. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi: 1) prosedur pembelajaran keterampilan menulis daftar pustaka artikel ilmiah menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes melalui bahan ajar berbasis google form

opsi file upload; 2) hasil belajar keterampilan menulis daftar pustaka artikel ilmiah menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes melalui bahan ajar berbasis google form opsi file upload. Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Populasi peneliti ini adalah para siswa kelas XII SMA Negeri 12 Pekanbaru. Mereka berjumlah 34 siswa. Sampel penelitian diterapkan sebanyak 32 siswa yang dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian. Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data prosedur pembelajaran. Instrumen ini disusun berdasarkan spesifikasi pedoman observasi. Tes keterampilan menulis daftar pustaka artikel ilmiah digunakan untuk memperoleh data hasil belajar. Tes berbentuk tertulis berbasis kasus. Untuk memvalidasi data dan hasil analisis data secara internal digunakan daftar cek-ricek. Data prosedur keterampilan menulis daftar pustaka artikel ilmiah menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes melalui bahan ajar berbasis google form opsi file upload dianalisis secara tematik. Data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran keterampilan menulis daftar pustaka artikel ilmiah menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes melalui bahan ajar berbasis google form opsi file upload melibatkan 3 kegiatan awal, 19 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) hasil belajar keterampilan menulis daftar pustaka artikel ilmiah menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes melalui bahan ajar berbasis google form opsi file upload mencapai target mean baku 85,00.

Kedua, Fianti, S., & Amrillah. (2024). Reproduksi Bahan Ajar Cerita Rakyat 'Tupai dan Buaya' Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) profil bahan ajar apresiasi cerita rakyat 'Tupai dan Buaya' menggunakan teknik tugas menyalin; 2) satu unit tes jawaban singkat berbasis cerita rakyat 'Tupai dan Buaya'



sebagai teknik pembelajaran untuk siswa kelas tinggi SD. Penelitian berlangsung di semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Data cerita rakyat 'Tupai dan Buaya' dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Melalui teknik ini digunakan pula instrumen nontes yakni pedoman observasi. Instrumen ini dipakai untuk memperoleh deskripsi cerita rakyat 'Tupai dan Buaya' yang diperoleh dari teknik dokumentasi. Data cerita rakyat yang direproduksi ke dalam bahan ajar divalidasi menggunakan teknik triangulasi waktu. Hasil penelitian: 1) tersedianya bahan ajar apresiasi cerita rakyat 'Tupai dan Buaya' menggunakan teknik tugas menyalin untuk siswa kelas tinggi SD yang melibatkan 12 item tugas menyalin dan melibatkan 11 item tugas menyalin untuk materi unsur intrinsik; 2) tersedianya 11 soal jawaban singkat berbasis cerita rakyat 'Tupai dan Buaya' untuk siswa kelas tinggi SD.

Ketiga, Priatno & Zulfadhli (2023) dengan judul Uji Keterbacaan Teks Eksposisi dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Teknik Tes Klok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil uji keterbacaan teks eksposisi di dalam artikel ilmiah jurnal online berbasis tes klok. Penelitian ini berlangsung di awal semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Tempat uji coba keterbacaan teks eksposisi berbasis tes klok di kelas 10 SMA Negeri 6 Karawang, Jawa Barat, Digunakan 44 siswa sebagai anggota sampel yang akan mengisi tes klok dari 49 siswa kelas 10 yang dipilih secara random. Instrumen penelitian berbentuk tes yakni tes klok. Teks eksposisi yang diuji tingkat keterbacaan berjumlah 5 teks dengan topik profetik yang tercantum dalam artikel ilmiah jurnal online. Setiap teks eksposisi diubah bentuk menjadi teks klok. Tes Klok-1 bersumber dari teks eksposisi-1 dan seterusnya sampai dengan Tes Klok-5 bersumber dari teks eksposisi-5. Tes Klok-1 berskor maksimal 38, tes klok-2 berskor total 36, tes klok-3 berskor total 34, tes klok-4 berskor total 40, tes klok-5 berskor total 34. Data hasil tes klok diolah secara statistik deskriptif yakni mean skor mentah dan skor baku persen melalui aplikasi SPSS. Setiap siswa mampu mengisi selain kata

tugas pada setiap butir pengklozan diberi skor 3, tetapi untuk kata tugas berskor 1 sedangkan siswa yang tidak dapat menjawab butir pengklozan berskor 0. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa teks eksposisi-1 memiliki keterbacaan dengan kategori tinggi, teks eksposisi-2 memiliki keterbacaan dengan kategori sangat tinggi, teks eksposisi-3 memiliki keterbacaan dengan kategori tinggi, teks eksposisi-4 memiliki keterbacaan dengan kategori tinggi, dan teks eksposisi-5 memiliki keterbacaan dengan kategori tinggi.

Tes sebagai teknik pembelajaran dimuat di dalam bahan ajar khusus yang mencakup indikator keragaman budaya untuk kelas 5 yakni:

- 1) keragaman rumah adat
- 2) keragaman tarian tradisional
- 3) keragaman pakaian tradisional
- 4) keragaman lagu tradisional
- 5) keragaman alat musik tradisional
- 6) keragaman makanan tradisional

Artikel ini berisi lima rumusan masalah.

Rumusan masalah yang dimaksud seperti disajikan di bawah ini:

- 1) Apa kategori mean prates keragaman budaya di kelas 5 SD Negeri Normal?
- 2) Bagaimanakah prosedur pembelajaran keragaman budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus di kelas 5 SD Negeri Normal?
- 3) Bagaimanakah keaktifan belajar keragaman budaya menggunakan bahan ajar khusus bagi siswa kelas 5 SD Negeri Normal?
- 4) Apa kategori mean hasil pembelajaran keragaman budaya melalui teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus di kelas 5 SD Negeri Normal?
- 5) Bagaimanakah efektivitas teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus dalam pembelajaran keragaman budaya di kelas 5 SD Negeri Normal?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, disajikan lima tujuan. Tujuan yang dimaksud untuk mendeskripsikan:

- 1) kategori mean prates keragaman budaya di kelas 5 SD Negeri Normal;
- 2) prosedur pembelajaran keragaman budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus di kelas 5 SD Negeri Normal;
- 3) kategori keaktifan belajar keragaman budaya menggunakan bahan ajar khusus siswa kelas 5 SD Negeri Normal;
- 4) kategori mean hasil pembelajaran keragaman budaya melalui teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus di kelas 5 SD Negeri Normal;
- 5) efektivitas teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus dalam pembelajaran keragaman budaya di kelas 5 SD Negeri Normal.

Artikel ini memiliki beberapa manfaat. Pertama, bagi kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena berpotensi dijadikan materi alternatif dalam kegiatan supervisi terhadap guru kelas tinggi. Selain itu, artikel ini juga dapat menjadi bahan alternatif dalam pertemuan sesama kepala sekolah. Kedua, bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, artikel ini juga memiliki manfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan dan atau rujukan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan terkait dengan pembelajaran terpadu fokus Bahasa Indonesia. Ketiga, bagi guru kelas tinggi, artikel ini dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia aspek membaca dan menulis.

Teknik tugas menyalin adalah satu di antara strategi mengajar yang memaksa siswa agar melakukan kegiatan membaca dan menulis. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam bahan ajar standar seperti bahan ajar khusus dalam satuan terbatas dan bahan ajar dalam satuan semester dan atau tahun. Penyalinan dilakukan di bidang kosong di bahan ajar khusus itu sendiri terhadap materi urgen yang diwajibkan kepada para siswa. Prinsipnya adalah keterampilan yakni jika siswa berlatih membaca via kegiatan menulis, maka siswa berpotensi memahami isi bacaan (Razak, 2021:19).

Artikel relevan dapat ditemukan dalam jurnal elektronik. Tiga artikel relevan yang diuraikan di bawah ini.

Pertama, Hidayati dkk.(2026) menulis artikel tentang Pa'raga Sebagai Warisan Tradisional: Perpaduan Ketahanan Fisik dan Ekspresi Budaya Lokal serta Eksistensinya Kini. Temuan mereka adalah permainan Pa'raga sendiri pada awalnya merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh kalangan bangsawan Gowa sebagai hiburan pada saat melaksanakan acara pelantikan maupun pernikahan. Namun seiring perkembangannya terjadi perubahan, mulai dari digunakan sebagai salah satu indikator kedewasaan laki-laki hingga pada akhirnya dijadikan tradisi. Untuk memainkan Pa'raga terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti halnya jenis sepakan, peraturan permainan, alat musik yang digunakan sebagai pengiring permainan, mapun baju yang harus dipakai. Berjalannya waktu, kejayaan tradisi ini tampaknya tidak berjalan mulus, dimana para pemuda Makassar terus berupaya agar permainan ini tetap ada sampai ke generasi berikutnya. Hal ini perlu dilakukan karena dalam Pa'raga memiliki nilai kearifan lokal yang luar biasa, seperti halnya nilai kerja sama, nilai sportivitas dan kontrol diri, maupun nilai seni dan estetika.

Kedua, Widiastuti dkk. (2023) menulis artikel yang berjudul Rumah Adat Kandil Kemilau Emas di Kampung Pulau Belimbing Desa Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Temuan mereka adalah Ornamen yang pertama kali terlihat pada rumah ini adalah desain berbentuk persegi panjang yang melengkung sesuai dengan namanya yaitu Lontiok (Lentik). Tiang dinding rumah Lontiok didesain sedikit condong, sebab meniru Tajuk Sampan. Rumah Lontiok dibangun atas beberapa tiang penyangga yang menopang lantai dan seluruh badan rumah. Di bagian depan rumah terdapat juga desain Anjungan serta terdapat pula yang tidak memiliki Anjungan. Atap rumah Lontiok dirancang berbentuk atap Kajang serta



dirancang Lontiok (Lentik) pada kedua ujung atapnya. Sehingga, rumah terlihat berbentuk haluan serta buritan sampan atau perahu.

Ketiga, Zazuli dkk.(2023) menulis artikel yang berjudul Deskripsi Arsitektur dan Fungsi Bangunan Rhangkeng dalam Kehidupan Masyarakat Pulau Belimbing. Temuan mereka adalah Bangunan rhangkeng berbentuk panggung-empat persegi panjang, berpintu satu, tanpa tingkap, dinding bagian bawah lebih lebar dibandingkan dengan dinding bagian atas karena rangka bangunannya mengerucut ke atas, sayap layang menutup wilayah vertikal dinding bagian bawah. Kap bangunan rhangkeng melentik antara dua tiang tunjuk langit sisi terluar; sayap layang bangunan berbentuk limas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif lazim dipakai dalam berbagai bidang penelitian seperti bidang sosial dan pendidikan (Afifuddin & Saebani, 2002; Razak, 2017; Abubakar, 2021; Balaka, 2012).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Normal. Sekolah yang ber-NPSN 50304404 beralamat desa Normal, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sekolah yang berakreditasi B ini memiliki 6 rombel.

Penelitian dilakukan di pertengahan semester ganjil tahun pelajaran 2026/2027. Waktu ini dibedakan menjadi 3 bagian. Pertama, waktu persiapan seperti penyusunan bahan ajar khusus. Kedua, waktu pelaksanaan pembelajaran yakni 2 kali pertemuan; pertemuan reguler dan pertemuan repetisi. Ketiga, waktu pengolahan data dan penyusunan artikel.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SD Negeri Normal yang mengikuti dua jenis tes mata pelajaran. Pertama, tes keterampilan membaca pemahaman. Kedua, tes penguasaan matematika indikator aritmatika sosial. Jumlah mereka hanya 11 siswa. Penelitian ini menerapkan sampel total karena jumlah populasi yang kecil.

Penelitian ini menggunakan rancangan modifikasi atas rancangan prates dan postes satu kelompok (Razak, 2017). Melalui rancangan ini, prates dan postes disela oleh kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan kelas kontrol.

Data keragaman budaya dikumpulkan via instrumen tes yang disusun secara sistematis dan objektif berbasis spesifikasi tes yang berisi 24 item. Jumlah item ini berasal dari empat item per indikator keragaman budaya (keragaman rumah adat, keragaman tarian tradisional, keragaman pakaian tradisional, keragaman lagu tradisional, keragaman alat musik tradisional, dan keragaman makanan tradisional).

Sebelum dilakukan analisis prosedur statistik deskriptif, terlebih dahulu dihitung skor sesuai lembar jawaban setiap anggota sampel. Setiap satu opsi benar yang dijawab anggotasampel berskor 1 (satu), tetapi setiap opsi jawaban yang salah diberi skor 0 (nol). Para anggota sampel berpotensi memperoleh skor maksimal 20 jika semua pertanyaan dijawab sesuai kunci jawaban. Para anggota sampel pun berpotensi memperoleh skor 0 jika setiap opsi yang dipilih bukanlah kunci jawaban.

Data keragaman budaya dianalisis menggunakan prosedur statistika deskriptif. Ukuran statistik yang dimaksud adalah mean, persen, simpangan baku, skor mmaksimal, dan skor minimal, serta modus.

Keragaman budaya hanya dipilah menjadi dua kategori. Kategori yang dimaksud:

- 1) $\geq 70,00$: tuntas
- 2) $< 70,00$: belum tuntas

Teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus dinyatakan efektif jika mean postes lebih dari 25,00 dibandingkan dengan mean pretes.

HASIL

1. Kategori Nilai Prates

Mean nilai prates keragaman budaya siswa kelas 5 SD Negeri Normal termasuk dalam kategori belum tuntas. Hal ini disebabkan mean hanya mencapai 16,09 yang setara dengan skor baku

persen 66,67. Nilai simpangan baku 1,67, skor minimal 14 dan skor maksimal 20, dan modus 16.

Tabel 1
Nilai Prates Keragaman Budaya

Kode Sampel	Skor
5101	20
5102	18
5103	16
5104	16
5105	16
5106	16
5107	15
5108	15
5109	15
5110	15
5111	14
total	176
mean	16,00
persen	66,67
simpangan baku	1,67
maksimum	20
minimum	14
modus	16
N	11
kategori	belum tuntas

2. Prosedur Pembelajaran

Prosedur pembelajaran keragaman budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus di siswa kelas 5 SD Negeri Normal dipilih menjadi tiga kegiatan utama. Kegiatan yang dimaksud disajikan dalam butir-butir di bawah ini.

2.1 Kegiatan Awal

Pembelajaran keragaman budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 5 SD Negeri Normal melibatkan 4 kegiatan awal. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa menjawab salam guru saat guru membuka kelas pembelajaran
- 2) siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi pembelajaran
- 3) siswa secara individu menerima bahan ajar khusus dari guru
- 4) siswa difasilitasi guru untuk menulis atribut siswa yang tertera di cover bahan ajar khusus yang difasilitasi guru

2.2 Kegiatan Inti

Pembelajaran keragaman budaya menggunakan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus di siswa kelas 5 SD Negeri Normal melibatkan banyak kegiatan inti. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman rumah adat di Indonesia
- 2) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman tarian tradisional di Indonesia
- 3) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman pakaian tradisional di Indonesia
- 4) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman lagu daerah di Indonesia



- 5) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman permainan tradisional di Indonesia
- 6) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman alat musik tradisional di Indonesia
- 7) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman makanan tradisional di Indonesia
- 8) siswa difasilitasi guru untuk menjawab tes sebagai teknik pembelajaran di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman rumah adat di Indonesia
- 9) siswa difasilitasi guru untuk menjawab tes sebagai teknik pembelajaran di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman tarian tradisional di Indonesia
- 10) siswa difasilitasi guru untuk menjawab tes sebagai teknik pembelajaran di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman pakaian tradisional di Indonesia
- 11) siswa difasilitasi guru untuk menjawab tes sebagai teknik pembelajaran di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman lagu daerah di Indonesia
- 12) siswa difasilitasi guru untuk menjawab tes sebagai teknik pembelajaran di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman permainan tradisional di Indonesia
- 13) siswa difasilitasi guru untuk menjawab tes sebagai teknik pembelajaran di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman alat musik tradisional di Indonesia
- 14) siswa difasilitasi guru untuk menjawab tes sebagai teknik pembelajaran di bidang kosong bahan ajar khusus tentang keragaman makanan tradisional di Indonesia
- 15) siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi pembelajaran

- keragaman budaya dalam bahan ajar khusus dari aspek teknik tugas menyalin
- 16) siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi pembelajaran keragaman budaya dalam bahan ajar khusus dari aspek teknik tes

2.3 Kegiatan Akhir

Pembelajaran keragaman budaya menggunakan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus di siswa kelas 5 SD Normal melibatkan beberapa kegiatan akhir. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa mengerjakan postes dalam bahan ajar khusus
- 2) siswa mengumpulkan bahan ajar khusus di meja guru
- 3) siswa menyimak pernyataan guru yang mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
- 4) siswa menjawab salam guru saat guru menutup kelas pembelajaran

3. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran

Selaras dengan rumusan masalah-3, berikut ini disajikan hasil pengamatan tentang keaktifan belajar keragaman budaya bagi siswa kelas 5 SD Negeri Normal. Ditemukan semua siswa berkategori aktif dalam pembelajaran keragaman budaya yang menggunakan bahan ajar khusus. Dengan kata lain, tidak ada seorang siswa pun yang ditemukan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Rincian keaktifan belajar per anggota sampel sebagai berikut:

- 1) 5101 aktif
- 2) 5102 aktif
- 3) 5103 aktif
- 4) 5104 aktif
- 5) 5105 aktif
- 6) 5106 aktif
- 7) 5107 aktif
- 8) 5108 aktif
- 9) 5109 aktif
- 10) 5110 aktif
- 11) 5111 aktif

4. Kategori Nilai Postes

Mean nilai postes keragaman budaya siswa kelas 5 SD termasuk dalam kategori tuntas. Hal ini disebabkan mean mencapai 20,91 yang setara dengan skor baku persen 87,12. Nilai simpangan baku 1,45, skor minimal 19 dan skor maksimal 23, dan modus 20 (Tabel 2).

Tabel 2
Nilai Postes Keragaman Budaya

Kode Sampel	Skor
5101	23
5107	23
5104	22
5109	22
5102	21
5110	21
5103	20
5105	20
5106	20
5108	19
5111	19
total	230
mean	20,91
persen	87,12
simpangan baku	1,45
maksimum	23
minimum	19
modus	20
N	11
kategori	tuntas

5. Efektivitas Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes di Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Keragaman Budaya

Efektivitas teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus pada pembelajaran keragaman budaya di kelas SD Negeri Normal ditentukan dengan ada-tidaknya peningkatan mean minimal 20,00. Tabel di bawah ini memperlihatkan bahwa mean baku persen prates keragaman budaya sebesar 00 dan mean baku persen postes keragaman budaya sebesar 79,82. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 20,45 persen (Tabel 3). Sintesis data keragaman budaya ini adalah teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus efektif dilakukan pada pembelajaran keragaman budaya di kelas SD Negeri Normal.

Tabel 3
Komparasi Statistik Deskriptif Prates dan Postes Keragaman Budaya

Statistik Deskriptif	Prates	Postes	Kenaikan
Mean	16,00	20,91	4,91
Persen	66,67	87,12	20,45
Stedev	1,67	1,45	
Maksimum	20	23	
Minimum	14	19	
Modus	16	20	

DISKUSI

Rendahnya Hasil Prates Keragaman Budaya

Hasil prates keragaman budaya yang relatif rendah diyakini oleh beberapa faktor penyebab. Faktor-faktor itu didiskusikan di bawah ini.

Pertama, faktor pembelajaran yang terencana. Saat dilakukan prates keragaman budaya, para siswa pada dasarnya sudah menerima pembelajaran secara konvensional. Diyakini pembelajaran belum berisi indikator keragaman



budaya sebagaimana indikator dalam artikel ini. Melalui pembelajaran, para siswa memperoleh pemahaman yang difasilitasi guru baik secara lisan maupun secara tertulis. Hal ini sejalan dengan uraian dalam beberapa artikel ilmiah jurnal online (Hassanah & Fitry, 2023; Sadiyah & Herdiansyah, 2023; Putri, & Ramadhan, 2022; Elmustian, & Nushasni, 2026; Razak et al., 2025).

Kedua, bahan ajar konvensional. Bahan ajar konvensional yakni buku pelajaran tematik belum melibatkan semua indikator keragaman budaya untuk kelas 5 SD. Hal ini menyebabkan guru tidak mengajarkan indikator yang bersangkutan. Kondisi perilaku yang tidak mengajarkan materi pelajaran di luar buku konvensional yang digunakan terjadi pada banyak kasus (Lipa & Karang, 2024; Muhammad & Wulantary, 2025; Asriani & Farokhah, 2026).

Ketiga, faktor motivasi belajar siswa. Faktor ketiga ini merupakan efek domino dari faktor bahan ajar konvensional. Buku pelajaran konvensional yang disusun dalam satuan tahun dipastikan berisi strategi belajar-mengajar yang tidak variatif. Dengan kata lain, untuk semua tujuan pembelajaran, kegiatan belajar-mengajar relatif sama sehingga tidak ikut berperan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Padahal motivasi belajar yang relatif tinggi diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar (Andriani & Rasto, 2019; Emda, 2018; Muhammad, 2016; Putri & Ramadhan, 2022; Nadrah, 2025; Salman, 2025).

Proses Pembelajaran

Teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus merupakan kiat ampuh agar siswa melakukan kegiatan membaca (Razak, 2000). Saat siswa siap melakukan kegiatan penyalinan per indikator keragaman budaya maka pada saat itu pula siswa yang bersangkutan dinyatakan telah membaca materi keragaman membaca indikator keragaman membaca.

Beberapa artikel ilmiah menggunakan teknik tugas menyalin untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Di bawah ini disajikan tiga artikel yang dimaksud.

Pertama, Doda & Achmad (2025) dengan judul *The Student Responses to the Application of Copying Assignment Techniques in Student Worksheet through Pantun Writing Learning*. Temuan mereka adalah: 1) respons siswa terhadap penerapan teknik penugasan menyalin pada bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis pantun dikategorikan menyukai; 2) tidak terdapat perbedaan respons siswa terhadap penerapan teknik penugasan menyalin pada lembar kerja siswa melalui pembelajaran menulis pantun antar-kelompok sampel.

Kedua, Yulaeha & Handayani (2024) dengan judul *The Skills in Finding Factual Paragraph Ideas Using Copying Assignment Techniques on Simple Teaching Material*. Temuan artikel ini adalah: 1) the skill of finding factual paragraph ideas through the technique of copying assignment using simple teaching materials; 2) the suitability between the learning plan and the implementation of learning the skill of finding factual paragraph ideas through the technique of copying assignment using simple teaching materials was 91.00 percent.

Ketiga, Kasrizal et al. (2025) dengan judul *The Meaning of Malay Proverbs Based on Inquisitive Semantics and the Preparation of Lesson Plans Using the Copying Assignment Technique*. Temuan artikel ini adalah: 1) there is a description of the meaning of ten Malay proverbs that use the word air based on inquisitive semantics; 2) the implementation plan for learning the meaning of Malay proverbs that uses the word water based on inquisitive semantics through the technique of copying assignments and test techniques in special teaching materials for grade X senior high school students containing 5 initial activities, 31 core activities, and 2 final activities.

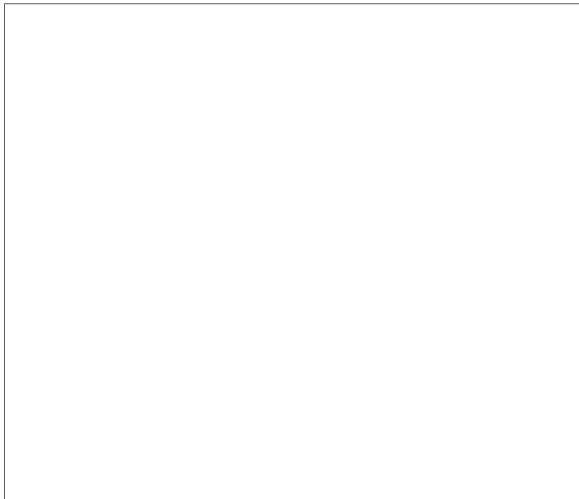
Di bawah ini disajikan profil bahan ajar khusus keragaman budaya kelas 5 SD yang melibatkan teknik tugas menyalin dan teknik tes. Penyajian terbatas kepada satu indikator yakni tarian tradisional yang melibatkan 4 subindikator.

Materi Indikator-2: Tarian Tradisional

1. Tari Caci, Nusa Tenggara Timur

Tari caci adalah tarian tradisional Nusa Tenggara Timur yang merupakan tari perang yang menggambarkan laga bersenjata cambuk dan perisai.

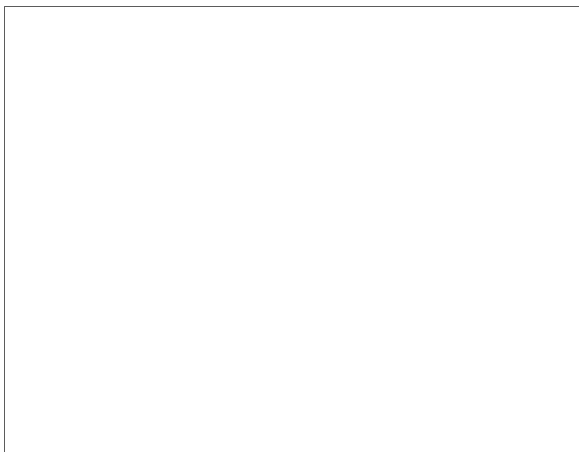
Tulislah teks di atas secara utuh di kotak kosong di bawah ini.



2. Tari Saman, Aceh

Tari saman berasal dari Aceh Tenggara. Tarian tradisional ini khas dengan posisi duduk dan gerak tepukan ke dada, pundak, paha, dan tangan.

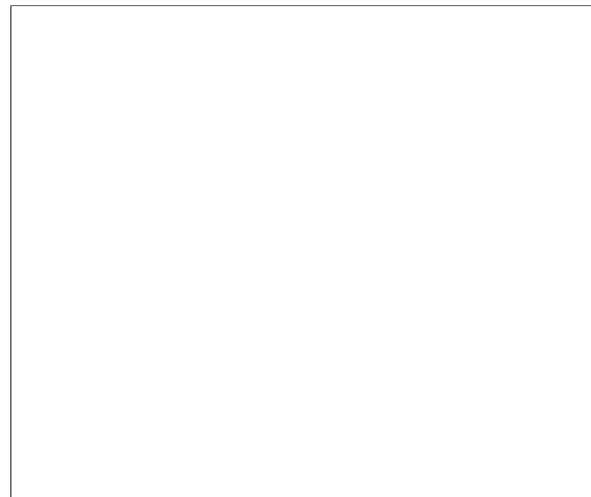
Tulislah teks di atas secara utuh di kotak kosong di bawah ini.



3. Tari Zapin, Riau

Tari zapin merupakan tarian tradisional di Riau yang berasal dari budaya Arab dan Melayu. Tari berpasangan ini berfungsi sebagai hiburan.

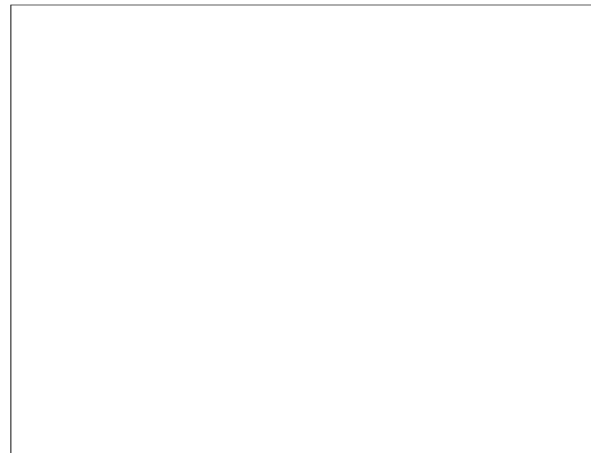
Tulislah teks di atas secara utuh di kotak kosong di bawah ini.



4. Tari Kecak, Bali

Tari kecak adalah tari tradisional yang semula merupakan bagian prosesi keagamaan Hindu di Bali. Salah satu penari akan menjadi media komunikasi dengan dewa dan pengusir roh jahat.

Tulislah teks di atas secara utuh di kotak kosong di bawah ini.





Tes sebagai Teknik Pembelajaran

Jawab pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang di abjad A, B, C

1) Tari Zapin ...

- A. tarian tradisional Nusa Tenggara Timur yang merupakan tari perang yang menggambarkan laga bersenjata cambuk dan perisai.
- B. tarian tradisional di Riau yang berasal dari budaya Arab dan Melayu. Tari berpasangan ini berfungsi sebagai hiburan
- C. tarian tradisional ini khas Aceh dengan posisi duduk dan gerak tepukan ke dada, pundak, paha, dan tangan
- D. tarian tradisional yang semula merupakan bagian prosesi keagamaan Hindu di Bali. Salah satu penari akan menjadi media komunikasi dengan dewa dan pengusir roh jahat.

2) Tari Caci ...

- A. tarian tradisional Nusa Tenggara Timur yang merupakan tari perang yang menggambarkan laga bersenjata cambuk dan perisai.
- B. tarian tradisional di Riau yang berasal dari budaya Arab dan Melayu. Tari berpasangan ini berfungsi sebagai hiburan
- C. tarian tradisional ini khas Aceh dengan posisi duduk dan gerak tepukan ke dada, pundak, paha, dan tangan
- D. tarian tradisional yang semula merupakan bagian prosesi keagamaan Hindu di Bali. Salah satu penari akan menjadi media komunikasi dengan dewa dan pengusir roh jahat.

3) Tari Kecak...

- A. tarian tradisional Nusa Tenggara Timur yang merupakan tari perang yang menggambarkan laga bersenjata cambuk dan perisai.

B. tarian tradisional di Riau yang berasal dari budaya Arab dan Melayu. Tari berpasangan ini berfungsi sebagai hiburan

C. tarian tradisional ini khas Aceh dengan posisi duduk dan gerak tepukan ke dada, pundak, paha, dan tangan

D. tarian tradisional yang semula merupakan bagian prosesi keagamaan Hindu di Bali. Salah satu penari akan menjadi media komunikasi dengan dewa dan pengusir roh jahat.

4) Tari Saman ...

A. tarian tradisional Nusa Tenggara Timur yang merupakan tari perang yang menggambarkan laga bersenjata cambuk dan perisai.

B. tarian tradisional di Riau yang berasal dari budaya Arab dan Melayu. Tari berpasangan ini berfungsi sebagai hiburan

C. tarian tradisional ini khas Aceh dengan posisi duduk dan gerak tepukan ke dada, pundak, paha, dan tangan

D. tarian tradisional yang semula merupakan bagian prosesi keagamaan Hindu di Bali. Salah satu penari akan menjadi media komunikasi dengan dewa dan pengusir roh jahat.

CONCLUSION

Pertama, hasil prates keragaman budaya bagi siswa kelas 5 SD Negeri Normal berkategori rendah. Kedua, penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus dalam pembelajaran keragaman budaya di kelas 5 SD Negeri Normal melibatkan 4 kegiatan awal, 16 kegiatan inti, dan 4 kegiatan akhir. Ketiga, semua anggota sampel sangat aktif dalam pembelajaran keragaman budaya yang termonitor dalam bahan ajar khusus setiap siswa. Keempat, hasil postes keragaman budaya bagi siswa kelas 5 SD Negeri Normal berkategori tinggi. Kelima, teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus

efektif digunakan dalam pembelajaran keragaman budaya di kelas 5 SD Negeri Normal. Itulah lima simpulan artikel ilmiah ini.

REFERENCES

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afifuddin, A. & Saebani, B. A. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 4, Nomor 1, Januari 2019, 80-86.
- Asriani, D., & Farokhah, L. (2026). Pembelajaran Menemukan Pesan dalam Gurindam Profetik Menggunakan Teknik Tes dan Pendekatan Keterampilan Proses dalam LKPD. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 4(1), 75–80. <https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.122>
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Doda, L. . B. K. A., & Achmad, A. (2025). The Student Responses to the Application of Copying Assignment Techniques in Student Worksheet through Pantun Writing Learning. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 3(2), 99–112. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v3i2.48>
- Elmustian, E., & Nushasni, N. (2026). Development of Test Devices to Find Intrinsic Elements of Prophetic Short Story Texts as a Learning Technique for Grade X Senior High School. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 4(1), 25–42. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v4i1.77>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182. DOI:10.22373/lj.v5i2.2838
- Farianti, S., & Amrillah, A. (2024). Reproduksi Bahan Ajar Cerita Rakyat ‘Tupai dan Buaya’ Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 775–784. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.645>
- Hamim, A., & Rusdi, N. (2025). Selected Anecdotal Texts in Learning Using the Copying Assignment Technique via Google Form Media File Upload Option. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 3(3), 171–178. <https://doi.org/10.55909/gj.v3i2.95>
- Hassanah, A. U., & Fitry, A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Tema Matematika Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.558>
- Hidayati, B., & Miftahuddin, M. (2026). Pa’raga Sebagai Warisan Tradisional: Perpaduan Ketahanan Fisik dan Ekspresi Budaya Lokal serta Eksistensinya Kini: Pa’raga as a Traditional Heritage: The Combination of Physical Resilience and Local Cultural Expression and Its Current Existence. *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia*, 8(1), 22–32. <https://doi.org/10.23887/jabi.v8i1.98199>
- Kasrizal, K., Wulandari, U., & Hermendra, H. (2025). The Meaning of Malay Proverbs Based on Inquisitive Semantics and the Preparation of Lesson Plans Using the Copying Assignment Technique. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 4(3), 281–296. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i3.720>



- Lipa, Y., & Karang, D. D. (2024). Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Teknik Teks Klot melalui Bahan Ajar Manual. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 2(3), 215–224. <https://doi.org/10.55909/gj.v2i3.73>
- Muhammad, A., & Wulantary, D. A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Membaca Paragraf Topik Budaya Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 3(1), 67–80. <https://doi.org/10.55909/gj.v3i1.87>
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. Lantanida Jurnal, Volume 4, Nomor 2, Juli, 87-97. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nadrah, N. (2025). Science Laboratory Environment and Students' Motivation as Predictors on Attitudes Towards Physics Lesson. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 11(2), 845–854. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i2.9215>
- Priatno, B., & Zulfadhli, M. (2023). Uji Keterbacaan Teks Eksposisi dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Teknik Tes Klot. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(2), 273–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.258>
- Putri, L. M., & Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 5(1), 13-30. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.316>
- Razak, A. (2000). Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A., Elmustian, E., & Afriza, A. (2025). Students' Perceptions of the Constructivist Approach and Google Form Application for Drama Appreciation Learning. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 3(3), 179–192. <https://doi.org/10.55909/gj.v3i3.106>
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2025). Pembelajaran Menulis Daftar Pustaka Artikel Ilmiah Menggunakan Strategi Ganda Berbasis Google Form Opsi File Upload. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 4(2), 141–154. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i2.698>
- Sadiah, T., & Herdiansyah, J. (2023). The Effectiveness of Numerical Substitution Techniques through Special Teaching Materials to Improve Mathematical Paragraph Writing Skills. DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning, 1(3), 145–158. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i3.17>
- Salman, R. R. (2025). The Effect of Differentiated Learning Approach and Motivation on the Learning Outcomes (Science) of Grade V Students in Elementary School. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 11(10), 159–165. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i10.12382>
- Tulzahra, F., & Elmustian, E. (2023). Unsur Kesenian dan Nilai Pendidikan dalam Randai Grup Sanggar Mambang Kayo Pekanbaru. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 1(3), 161–170. <https://doi.org/10.55909/gj.v1i3.20>
- Widiastuti, R., Faizah, H., Elmustian, E., & Syafrial, S. (2023). Rumah Adat Kandil Kemilau Emas di Kampung Pulau Belimbing Desa Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 1(1), 59–70. <https://doi.org/10.55909/gj.v1i1.8>



Yulaeha, S., & Handayani, D. F. (2024). The Skills in Finding Factual Paragraph Ideas Using Copying Assignment Techniques on Simple Teaching Material. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(3), 173–180. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i3.36>

Zazuli, M. Z., Faizah, H., , E., & , S. (2023). Deskripsi Arsitektur dan Fungsi Bangunan Rhangkeng dalam Kehidupan Masyarakat Pulau Belimbing. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.55909/gj.v1i1.4>